BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain kuantitatif. Penelitian. deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan fenomena atau gambaran suatu objek (Notoatmodjo, 2018). Kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang umumnya menggunakan sampel secara acak, datanya dikumpulkan melaui instrumen dan dilakukan pengolahan secara statistik sehingga dapat menyimpulkan suatu objek sesuai dengan tujuan atau hipotesis dalam penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2017). Berdasarkan hal tersebut sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran pengetahuan ibu tentang pencegahan ISPA pada balita di Puskesmas Cisarua Kabupaten Sumedang Tahun 2021.

3.2 Populasi dan Sampel

**3.2.1 Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu balita di Puskesmas Cisarua Kabupaten Sumedang pada bulan April-Mei 2021 sebanyak 102 ibu balita.

**3.2.2 Sampel**

Sampel yaitu bagian dari. sejumlah dan karakteristik. yang dimiliki oleh populasi. tersebut (Sugiyono, 2017). Sampelnya menggunakan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018):



Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = jumlah sampel

d = tingkat kepercayaan (10%)









Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 50,5 atau 51 (dibulatkan). Adapun teknik pengambilan *accidental sampling* yaitu secara kebetulan bertemu selama penelitian berlangsung.

Kriteria sampel pada penelitian ini, yaitu:

1. Kriteria inklusinya yaitu ibu balita yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Cisarua Kabupaten Sumedang, anaknya belum pernah mengalami ISPA, ibu belum mendapatkan penyuluhan tentang ISPA dari petugas kesehatan, dapat berkomunikasi dengan baik dan bersedia menjadi responden.

2. Kriteria eksklusinya yaitu ibu balita yang anaknya sakit dan mendapatkan perawatan, anaknya pernah mengalami ISPA dan ibu pernah mendapatkan penyuluhan tentang ISPA dari petugas kesehatan

3.3 Definisi Operasional

Definisi .operasional yaitu suatu. pemberian pengertian pada masing-masing variabel yang akan diteliti meliputi arti, cara ukur dan alat ukur yang digunakannya (Nazir, 2011). Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh ibu balita tentang ISPA dan cara pencegahan ISPA pada balita.

Tabel 1.1 Definisi Operasional

| **Varibel** | **Definisi Operasional** | **Cara Ukur** | **Alat Ukur** | **Hasil Ukur** | **Skala Ukur** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Pengetahuan ibu tentang pencegahan ISPA pada balita | Pernyataan atau jawaban responden terhadap pertanyaan tentang pencegahan ISPA dalam menjaga kesehatan gizi agar tetap baik, pemberian imunisasi, menjaga kebersihan perorangan dan lingkungan, dan mencegah anak berhubungan dengan penderita ISPA  | Angket | Kuesioer | Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, kemudian di kategorikan menjadi :- Baik, jika persentasi jawaban benar > 75%- Cukup, jika persentasi jawaban benar 56-75%- Kurang, jika persentasi jawaban benar < 56%(Arikunto, 2016)  | Ordinal |
| Sub Variabel  |  |  |  |  |  |
| Pengetahuan ibu tentang pencegahan ISPA dalam menjaga kesehatan gizi agar tetap baik  | Pernyataan atau jawaban responden terhadap pertanyaan tentang pencegahan ISPA dalam menjaga kesehatan gizi agar tetap baik | Angket | Kuesioer | Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, kemudian di kategorikan menjadi :- Baik, jika persentasi jawaban benar > 75%- Cukup, jika persentasi jawaban benar 56-75%- Kurang, jika persentasi jawaban benar < 56%(Arikunto, 2016)  | Ordinal |
| Pengetahuan ibu tentang pencegahan ISPA dengan cara imunisasi  | Pernyataan atau jawaban responden terhadap pertanyaan tentang pencegahan ISPA dengan cara imunisasi | Angket | Kuesioer | Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, kemudian di kategorikan menjadi :- Baik, jika persentasi jawaban benar > 75%- Cukup, jika persentasi jawaban benar 56-75%- Kurang, jika persentasi jawaban benar < 56%(Arikunto, 2016)  | Ordinal |
| Pengetahuan ibu tentang pencegahan ISPA dengan cara kebersihan perorangan dan lingkungan | Pernyataan atau jawaban responden terhadap pertanyaan tentang pencegahan pencegahan ISPA dengan cara kebersihan perorangan dan lingkungan | Angket | Kuesioer | Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, kemudian di kategorikan menjadi :- Baik, jika persentasi jawaban benar > 75%- Cukup, jika persentasi jawaban benar 56-75%- Kurang, jika persentasi jawaban benar < 56%(Arikunto, 2016)  | Ordinal |
| Pengetahuan ibu tentang pencegahan ISPA dengan cara menjaga kontak dengan penderita ISPA | Pernyataan atau jawaban responden terhadap pertanyaan tentang pencegahan ISPA dengan cara menjaga kontak dengan penderita ISPA | Angket | Kuesioer | Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, kemudian di kategorikan menjadi :- Baik, jika persentasi jawaban benar > 75%- Cukup, jika persentasi jawaban benar 56-75%- Kurang, jika persentasi jawaban benar < 56%(Arikunto, 2016) | Ordinal |

3.4 Lokasi & Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan di Puskesmas Cisarua Kabupaten Sumedang pada bulan April-Mei 2021.

* 1. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner pengetahuan ibu tentang pencegahan ISPA pada balita pada penelitian ini mengadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu (Surudin, 2016). Jumlah item kuesioner tersebut terdiri dari 10 item yang sudah divalidasi.

3.6 Pengumpulan Data

**3.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan datanta dengan kuesioner secara langsung kepada ibu balita.

**3.6.2 Langkah Pengumpulan Data**

1. Langkah pertama yaitu peneliti mengurus perijinan dengan Kepala UPTD Puskesmas Cisarua Kabupaten Sumedang.

2. Setelah mendapatkan ijin, kemudian peneliti berkordinasi dengan Kepala UPTD Puskesmas Cisarua Kabupaten Sumedang mengenai penelitian dan mendata kembali calon responden yang diteliti. Setelah menemui responden kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

3. Setelah responden memahami kemudian responden menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan penelitian mewakili subyek.

4. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian untuk mengumpulkan data dengan kuesioner via *google form* yang sudah disiapkan.

5. Responden mengisi setiap pertanyaan dan semua jawaban responden yang terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data.

6. Menyajikan hasil pengolahan data atau hasil penelitian dalam bentuk tabel dan narasi.

3.7 Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan .data. pada penelitian ini menggunakan .analisis deskriptif. Analisis deskriptif. yang digunakan yaitu analisa untuk menggambarkan variabel yang terkumpul dan selanjutnya membuat suatu kesimpulan (Notoatmodjo, 2018). Pengolahan data ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang pencegahan ISPA pada balita. Teknik pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

3.7.1 Penyuntingan (*editing*)

Setelah melakukan penelitian, peneliti melakukan pengecekan terhadap jawaban kuesioner yang sudah terkumpul. Bila belum ada yang terisi dengan lengkap, peneliti meminta kembali pada responden untuk melengkapinya. Hasil pemeriksan sebanyak 51 data responden dapat dianalisis karena jawabannya sudah lengkap.

3.7.2 Pengkodean (*coding)*

Setelah data terkumpul dan dilakukan pemeriksaan setiap jawaban responden, jika jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, kemudian di kategorikan menjadi baik jika persentasi jawaban benar > 75% dan diberi kode 1, cukup jika persentasi jawaban benar 56-75% diberi kode 2 dan kurang jika persentasi jawaban benar < 56% diberi kode 3.

3.7.3 Tabulasi (*tabulating)*

Kode yang sudah dibuat sebelumnya dientry ke dalam program microsoft excel untuk memudahkan penghitungan sesuai dengan tujuan untuk mendapatkan persentase masing-masing kategori.

3.7.4 Menganalisa data setelah didapatkan persentase masing-masing kategori.

Adapun cara menghitung persentase pengetahuan adalah sebagai berikut :

P = *F x* 100 %

 *N*

Keterangan :

P : Persentase

F : Jawaban responden yang benar

N : Jumlah seluruh soal

Selanjutnya hasil pengukuran tersebut di kategorikan berdasarkan tingkat pengetahuan yaitu (Nursalam, 2020):

1. Pengetahuan yang baik, jika 76 % - 100 %

2. Pengetahuan yang cukup, jika 56 % - 75 %

3. Pengetahuan yang kurang, jika < 56 %

3.8 Penyajian Data

Pada tahap ini, peneliti menyajikan hasil penelitiannya dalam bentuk. teks (tekstular) dan .tabel. Penyajian ini bersumber dari data yang sudah diolah dan dianalisis.

3.9 Jadwal Penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | KEGIATAN | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni |
|  |  | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 |
| 1 | Pembekalan KTI | X |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pembagian pembimbing KTI |  | X |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Penyusunan proposal penelitian |  |  | X | X | X | X | X | X |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Ujian proposal penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  | X |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  | X | X | X | X | X | X |  |  |  |  |  |
| 6 | Ujian sidang Karya Tulis Ilmiah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | X | X |  |  |  |
| 7 | Perbaikan laporan KTI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | X |  |  |
| 8 | Pengumpulan Laporan Penelitian yang sudah di sahkan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | X | X |

**3.10 Persyaratan Etik**

Pada saat akan melakukan penelitian terhadap partisipan, peneliti akan memperhatikan prinsip etika yaitu :

1. Berbuat baik (*Benefience*)

Pada saat berlangsungnya penelitian, peneliti akan bersikap baik terhadap partisipan atau orang yang ikut andil dalam penelitian ini agar tidak menimbulkan rasa canggung pada saat melakukan penelitian.

1. Kerahasiaan data (*Confidentiality*)

Pada saat berlangsungnya penelitian, peneliti akan merahasiakan data mengenai partisipan.

1. Keadilan (*Justice*)

Pada saat berlangsungnya penelitian, peneliti tidak membeda-bedakan antara partisipan yang satu atau dengan yang lainnya, semuanya diperlakukan sama.

1. Tidak merugikan (*Nonmaleficience*)

Pada saat berlangsungnya penelitian, peneliti tidak akan melakukan sesuatu yang akan membuat partisipan mengalami kecelakaan atau dalam bahaya.

1. Menghormati harkat martabat manusia (*Resfect Human Dignity*)
2. Pada saat berlangsungnya penelitian, peneliti akan menghargai keputusan dari partisipan dan tidak akan memaksakan kehendak dari responden.